

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul

Kabupaten Banjar

Lok Gabang merupakan salah satu desa di Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Desa ini merupakan tempat kelahiran ulama Banjar, yakni Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari (Datu Kelampayan). Di desa ini juga terdapat objek wisata ziarah makam dari orang tua Datu Kelampayan. Desa Lok Gabang adalah sebuah desa yang ada di kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dengan luas wilayah kurang lebih 415 hektar dengan jumlah penduduk sekitar 1485 jiwa yang terbagi dalam 4 rukun tetangga. Kecamatan Astambul sendiri memiliki 22 desa dan desa Lok Gabang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan tersebut, dengan waktu tempuh dari desa ke kecamatan sekitar 10 menit dan waktu tempuh dari desa ke kota Martapura sekitar 30 menit dengan kondisi jalan beraspal. Masyarakat di Desa Lok Gabang bekerja sebagai petani, pedagang, pengusaha, pegawai negeri sipil (PNS), guru dan swasta.

2. Visi dan Misi Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Banjar yang Sejahtera dan Barokah, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Sejahtera; Sejahtera dalam pengertian ini adalah kesejahteraan rakyat yang mengandung keterpaduan dimensi material dan spiritual dalam wujud suasana kehidupan yang aman dan damai.
- Barokah; Sesuatu yang dirasakan memiliki nilai tambah, memberi manfaat dan kemaslahatan bagi orang banyak.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, maka ditempuh melalui 5 (lima) misi yaitu :

- 1) Meningkatkan pengamalan ajaran agama dan suasana kehidupan beragama.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berbasis pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kesejahteraan sosial.
- 3) Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan agribisnis dan industry berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.
- 4) Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan Pembangunan infrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah.

- 5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan amanah

3. Kondisi Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

Lokasi penelitian adalah di Desa Lok Gabang yang berada di Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Astambul adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Astambul terdiri dari 22 desa, yaitu :

- 1) Desa Astambul Kota (pusat pemerintahan kecamatan)
- 2) Desa Astambul Seberang
- 3) Desa Pingaran Ulu
- 4) Desa Pingaran Ilir
- 5) Desa Jati Baru
- 6) Desa Pasar Jati
- 7) Desa Danau Salak
- 8) Desa Tambak Danau
- 9) Desa Kaliukan
- 10) Desa Sungai Alat
- 11) Desa Kelampaian Ilir
- 12) Desa Kelampaian Tengah
- 13) Desa Kelampaian Ulu
- 14) Desa Limamar

- 15) Desa Lok Gabang
- 16) Desa Pematang Hambawang
- 17) Desa Tambangan
- 18) Desa Banua Anyar Danau Salak
- 19) Desa Banua Anyar Sungai Tuan
- 20) Desa Sungai Tuan Ulu
- 21) Desa Sungai Tuan Ilir
- 22) Desa Munggu Raya.

4. Jarak Desa Lok Gabang

- 1) Jarak Desa Lok Gabang ke Kota Martapura = 17,5 km
- 2) Waktu tempuh ke Kota Martapura = 30 menit
- 3) Jarak Desa Lok Gabang ke Kecamatan Astambul = 9,7 km
- 4) Waktu Tempuh ke Kecamatan Astambul = 10 menit

5. Luas Wilayah Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

Luas wilayah Kecamatan Astambul sekitar 216,50 km².
sedangkan secara geografis letak Kecamatan Astambul berbatasan
dengan Kecamatan yaitu antara lain :

- Sebelah Utara : Kecamatan Mataraman
- Sebelah Timur : Kecamatan Mataraman
- Sebelah Selatan : Kecamatan Karang Intan
- Sebelah Barat : Kecamatan Martapura Timur

Berikut ini adalah luas wilayah Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

- Luas wilayah Desa Lok Gabang adalah \pm 415 Hektar.

6. Gambaran Pendidikan dan Kesehatan Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

Lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Astambul Tahun 2017 yaitu sebagai berikut :

- PAUD / Sederajat Swasta berjumlah 20 buah;
- TK / Sederajat Negeri berjumlah 1 buah;
- TK / Sederajat Swasta berjumlah 7 buah;
- SD / Sederajat Negeri berjumlah 29 buah;
- SMP / Sederajat Negeri berjumlah 3 buah;
- SMP / Sederajat Swasta berjumlah 6 buah;
- SMA / SMK / Sederajat Negeri berjumlah 1 buah;
- SMA / SMK / Sederajat Swasta berjumlah 2 buah.

Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangat mendukung dan mempengaruhi terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Astambul, relatif memadai yaitu terdiri dari :

- Fasilitas Puskesmas terdiri dari 1 buah Puskesmas, 5 buah Puskesmas Pembantu;
- Puskesmas Keliling yang ditunjang dengan sarana kendaraan roda empat ada 1 buah;

- Jumlah Dokter Umum 1 orang.

Sarana penunjang kesehatan lainnya terutama untuk perkembangan dan kesehatan balita, seperti kegiatan posyandu, terdapat 22 posyandu yang ada di Kecamatan Astambul.

7. Sumber Daya Alam Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

Sumber daya alam yang ada di Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar antara lain :

- Perkebunan
- Pertanian
- Peternakan

8. Sosial dan Budaya Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar

Masyarakat desa Lok Gabang seluruhnya menganut agama Islam, yang mana kebudayaan dan kebiasaan masyarakat, dimana kegiatan masyarakatnya berakitan dengan kegiatan keagamaan seperti pengajian, sholawatan, yasinan, dzikir dan maulid habsyi yang mana setiap rt memiliki grup habsyi masing-masing, serta kegiatan keagamaan lainnya.

Tabel 4.1**Jumlah Masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul**

No.	Jumlah Kartu Keluarga (KK)	Jenis Kelamin		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	136	219	218	437
2	108	148	152	300
3	119	159	164	323
4	145	211	214	425
Jumlah	508	737	748	1485

Sumber : (Sekretaris Desa Lok Gabang)

B. Deskripsi Data Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner pada masyarakat di Desa Lok Gabang baik secara *online* maupun *offline*, maka jumlah data responden yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2**Jumlah Data Responden**

Jumlah Responden	Persentase
94	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2023).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang telah berhasil dikumpulkan selama penelitian kurang lebih 2 bulan, maka total keseluruhannya adalah 94 masyarakat Desa Lok Gabang. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 atau 100% dari jumlah keseluruhan data.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat Desa Lok Gabang, diperoleh data mengenai beberapa karakteristik responden sebagai berikut ini :

1. Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin dari 94 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	36	38,30 %
Perempuan	58	61,70 %
Total	94	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 94 orang menjadi responden dalam penelitian ini ternyata 61,70% adalah berjenis kelamin perempuan, sedangkan sebanyak 38,30% adalah berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin dari 94 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 - 25 tahun	54	57,45 %
26 - 35 tahun	18	19,15 %
36 - 45 tahun	15	15,96 %
46 - 55 tahun	7	7,45 %
Total	94	100 %

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2023).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat Desa Lok Gabang yang menjadi responden dalam penelitian ini dari 94 orang paling banyak berada pada kelompok usia 20 – 25 tahun yang berjumlah 57,45% dari total responden. Kelompok usia terbesar selanjutnya dalam penelitian ini adalah kelompok usia 26 - 35 tahun yaitu sejumlah 19,15% dari total responden. Sedangkan untuk usia 36 – 45 tahun menempati posisi selanjutnya dengan jumlah responden 15,96% dari total responden. Kemudian yang terendah adalah masyarakat yang berada pada kelompok usia 46 – 55 tahun yaitu sejumlah 7,45% dari total responden.

3. Pendidikan Terakhir

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan Pendidikan terakhir dari 94 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SMA/SMK	77	81,91 %
Diploma III	3	3,19 %
S1	14	14,89 %
S2	-	-
Total	94	100 %

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Desa Lok Gabang yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu 81,91% dari total responden. Kelompok pendidikan S1 menempati urutan kedua dengan jumlah responden 14,89 % dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan responden yang menempuh pendidikan terakhir Diploma III berjumlah 3,19 % dari total responden.

4. Pekerjaan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pekerjaan dari 94 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Karyawan/Buruh	29	30,85 %
PNS/Guru Honorer	9	9,57 %
Petani/Pedagang	24	25,53 %
Mahasiswa/i	13	13,83 %
Wirausaha	13	13,83 %
IRT	6	6,38 %
Total	94	100 %

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner ini dari 94 responden ternyata sebanyak sebanyak 30,85% responden yang bekerja sebagai karyawan/buruh. Sebanyak 9,57% responden yang bekerja sebagai PNS/guru honorer. Kemudian sebanyak 25,53% dari petani/pedagang, sebanyak 13,83% dari mahasiswa, sebanyak 13,832% dari wirausaha dan yang terakhir sebanyak 6,38% sebagai IRT (ibu rumah tangga).

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid memiliki validitas tinggi dan sebaliknya, jika tingkat kevalidannya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrument

dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan fakta dari variabel yang diteliti (Riduwan & Sunarto, 2014). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden valid atau tidak. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, jumlah sampel (n) dalam penelitian ini yaitu 94 maka $df = 94 - 2 = 92$ dengan *alpha* 5% sehingga didapat $r_{tabel} = 0,2028$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Aspek	Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kesimpulan
Literasi Asuransi Syariah	Pengetahun dasar mengenai asuransi syariah	1	0,305	0,2028	Valid
		2	0,491	0,2028	Valid
		3	0,365	0,2028	Valid
		4	0,295	0,2028	Valid
		5	0,599	0,2028	Valid
		6	0,470	0,2028	Valid
		7	0,525	0,2028	Valid
		8	0,338	0,2028	Valid
		9	0,391	0,2028	Valid
		10	0,560	0,2028	Valid
		11	0,274	0,2028	Valid
		12	0,360	0,2028	Valid
		13	0,656	0,2028	Valid
		14	0,394	0,2028	Valid
		15	0,274	0,2028	Valid
		16	0,691	0,2028	Valid
		17	0,329	0,2028	Valid
		18	0,480	0,2028	Valid
		19	0,426	0,2028	Valid
		20	0,268	0,2028	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer, 2023.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 dengan taraf kepercayaan sebesar 5%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dapat dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan dalam

kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ma'sumah, 2019). Berdasarkan table 4.7 uji validitas terhadap variabel literasi asuransi syariah, maka dapat diperoleh hasil bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid dikarenakan semua r hitung dari masing-masing butir pertanyaan lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,2028.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya atau diandalkan (Riduwan & Sunarto, 2014). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika *cronbach's alpha* < 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel. Berikut ini pengujian reliabilitas sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Literasi asuransi syariah	0,670	20	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2023)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22. Berdasarkan tabel 4.8 uji reliabilitas yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Sebesar 0,670 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

3. Deskripsi Variabel Literasi Asuransi Syariah

Variabel tingkat literasi asuransi syariah diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden. Cara menghitung literasi keuangan yang dimiliki responden dalam persentase dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{Kategori Tingkat Literasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Menurut Chen dan Volpe (1998), pengkategorian literasi keuangan terbagi menjadi tiga kelompok yaitu, rendah, sedang dan tinggi. Kelompok responden dengan tingkat literasi asuransi syariah rendah adalah kelompok responden yang memperoleh skor jawaban benar <60% dari keseluruhan pertanyaan mengenai tingkat literasi asuransi syariah. Kelompok responden dengan tingkat literasi asuransi syariah sedang adalah kelompok responden yang memperoleh skor jawaban benar 60% - 79% dari keseluruhan pertanyaan mengenai literasi asuransi syariah. Sedangkan kelompok responden dengan tingkat literasi asuransi syariah

yang tinggi adalah responden yang memperoleh skor jawaban benar >80% dari keseluruhan pertanyaan mengenai tingkat asuransi syariah.

Hasil penelitian tingkat literasi masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar terhadap asuransi syariah secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9

Tingkat Literasi Asuransi Syariah Secara Keseluruhan

Statistik Deskriptif	Literasi Asuransi (%)
Minimum	25
Maximum	95
Mean	76,70
Standar Deviasi	11,01

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 nilai terendah yang diperoleh dari total responden adalah 25% dan nilai tertinggi adalah 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total 20 pertanyaan tentang literasi asuransi syariah, ada responden yang hanya bisa menjawab 5 pertanyaan dengan benar (25%) dari 20 pertanyaan yang diberikan. Nilai tertinggi adalah responden yang mampu menjawab 19 pertanyaan dengan benar (95%) dari 20 pertanyaan yang diberikan. Rata-rata (*mean*) responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar yaitu sebesar 76,70% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul terhadap asuransi syariah berada pada tingkat sedang (60% - 79%). Nilai standar deviasi dari rata-rata literasi asuransi

syariah bernilai 11.01%, dapat diketahui bahwa jawaban dari responden bervariasi.

Persentase responden berdasarkan kategori tingkat literasi asuransi syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10

**Tingkat Literasi Masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul
Terhadap Asuransi Syariah**

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	4	4,26
Sedang	45	47,87
Tinggi	45	47,87
Total	94	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa dari 94 masyarakat Desa Lok Gabang yang menjadi responden, 47,87% dari total responden tergolong kedalam kategori tingkat literasi asuransi syariah tinggi. Sedangkan 47,87% dari total responden berada pada kategori tingkat literasi asuransi syariah sedang dan 4,26% dari total responden termasuk kedalam kategori tingkat literasi asuransi syariah rendah.

Tinggi rendahnya tingkat literasi masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul terhadap asuransi syariah juga dapat dilihat dari jumlah respopnden yang menjawab dengan benar dalam setiap

pertanyaan yang diberikan. Perhitungan mengenai persentase jumlah responden dengan jawaban benar dalam setiap pertanyaan yang diberikan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Literasi Asuransi} = \frac{\text{Jumlah responden dengan jawaban benar}}{\text{Jumlah Seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Secara rinci, jbaran mengenai tingkat literasi masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar terhadap asuransi syariah dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11

Hasil Responden yang Menjawab Pertanyaan dengan Benar

Aspek	Pertanyaan	Tingkat Literasi Asuransi Syariah		
		Rendah (<60%)	Sedang (60-79%)	Tinggi (>80%)
	Rata – rata		76,80%	
	1. Prinsip dalam asuransi syariah			96,80%

Tabel 4.11 - Lanjutan

	2. Asuransi syariah membantu mengurangi risiko dimasa depan			94,68%
	3. Produk-produk asuransi syariah			90,42%
	4. Pengetahuan tentang risiko asuransi syariah	20,21%		
	5. asuransi syariah memberikan rasa aman terhadap risiko			94,68%
	6. Akad asuransi syariah terhindar dari unsur riba			94,68%
	7. Keuntungan antara asuransi syariah dan konvensional			92,55%
	8. Perbedaan asuransi syariah dan konvensional			80,85%
	9. Peserta asuransi syariah yang meninggal dunia	55,31%		
	10. Sistem yang dijalankan asuransi syariah			97,87%

Tabel 4.11 - Lanjutan

	11. Praktik asuransi syariah dijalankan berdasarkan prinsip Al-Qur'an dan Hadits			95,74%
	12. Prinsip bagi hasil dalam asuransi syariah	25,53%		
	13. Lembaga pengawas asuransi syariah			91,48%
	14. Manfaat menggunakan asuransi syariah			85,10%
	15. Pengetahuan tentang peserta yang terkena musibah		77,65%	
	16. Keyakinan dalam hati bahwa Allah selalu mengawasi gerak langkah manusia			92,55%
	17. Pengetahuan tentang produk asuransi syariah	25,53%		
	18. Asuransi syariah kegiatan saling melindungi antar peserta			89,36%

Tabel 4.11 - Lanjutan

	19. Akad <i>tabarru'</i>			94,68%
	20. Prinsip-prinsip dasar asuransi syariah	40,42%		

Sumber : Hasil pengolahan data primer, (2023)

Pada tabel 4.11 menunjukkan persentase responden yang menjawab setiap butir pertanyaan dengan benar serta rata-rata jawaban yang benar mengenai literasi asuransi syariah. Dalam pertanyaan mengenai tingkat literasi asuransi syariah dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban responden yang menjawab benar yaitu 76,80%, yang berarti pada pertanyaan-pertanyaan tersebut responden termasuk dalam tingkat literasi asuransi syariah kategori sedang (60% - 79%).

Pada tabel 4.11 tersebut dapat diketahui tingkat literasi masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul terhadap asuransi syariah yang paling rendah adalah pada butir pertanyaan mengenai pengetahuan tentang risiko asuransi syariah yaitu sebesar 20,21% dan tingkat literasi masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul terhadap asuransi syariah yang tertinggi adalah mengenai sistem yang dijalankan asuransi syariah yaitu sebesar 97,87%.

D. Pembahasan

Literasi asuransi syariah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta risiko yang mungkin akan timbul apabila mendaftar sebagai peserta asuransi syariah sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi.

Tingkat literasi masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar terhadap asuransi syariah tergolong kedalam kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari hasil *mean* skor literasi asuransi syariah sebesar 76,70%. Menurut Chen dan Volpe (1998), apabila skor literasi keuangan berada pada kisaran 60% - 79% maka tingkat literasi asuransi syariah berada pada kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi masyarakat Desa Lok Gabang Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar terhadap asuransi syariah berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmaton (2019), pada 108 masyarakat di Kota Banda Aceh yang berada pada kategori sedang dengan angka yang dicapai yaitu 71,99%.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil responden yang menjawab setiap butir pertanyaan dengan benar mengenai literasi asuransi syariah. Pada pertanyaan mengenai prinsip dalam asuransi syariah dapat diketahui bahwa jawaban responden yang menjawab dengan benar yaitu

96,80% yang berarti responden memiliki tingkat literasi asuransi syariah tinggi. Pada pertanyaan tentang asuransi syariah dapat membantu mengurangi risiko dimasa depan diketahui persentase responden yang menjawab dengan benar yaitu 94,68%, berarti responden memiliki tingkat literasi asuransi syariah yang tinggi. Pada pertanyaan mengenai produk-produk asuransi syariah dapat diketahui bahwa hasil jawaban responden yang menjawab dengan benar yaitu 90,42%, yang berarti responden memiliki tingkat literasi asuransi syariah yang tinggi. 20,21% responden yang menjawab dengan benar, yang berarti responden termasuk dalam kategori rendah mengenai pengetahuan tentang risiko asuransi syariah. Pertanyaan mengenai asuransi syariah memberikan rasa aman terhadap risiko 94,68% responden yang menjawab dengan benar, artinya responden termasuk dalam kategori tinggi.

Pada pertanyaan tentang akad asuransi syariah terhindar dari unsur riba dapat diketahui hasil jawaban responden yang menjawab dengan benar adalah 94,68%, yang berarti responden termasuk dalam kategori tingkat literasi asuransi syariah yang tinggi. Responden yang menjawab dengan benar mengenai keuntungan antara asuransi syariah dan konvensional yaitu 92,55% yang berarti responden termasuk dalam kategori tinggi. 80,85% responden yang mengetahui mengenai perbedaan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional yang berarti responden dapat dikategorikan tinggi. Pada pertanyaan mengenai peserta asuransi yang meninggal dunia, ahli waris tidak akan mendapatkan santunan asuransi responden yang

menjawab dengan benar sekitar 55,31% termasuk kategori rendah yang berarti responden masih banyak yang belum mengerti. Sistem yang dijalankan dalam asuransi syariah didasarkan atas asas saling menolong dalam kebaikan, termasuk dalam kategori tinggi karena responden yang menjawab dengan benar adalah 97,87%.

Pengetahuan responden mengenai praktik asuransi syariah dijalankan berdasarkan prinsip Al-Qur'an dan Hadits yaitu 95,74% yang artinya responden termasuk dalam kategori tinggi. 25,53% yang menjawab dengan benar yang berarti responden termasuk dalam kategori rendah mengenai prinsip bagi hasil dalam asuransi syariah. 91,48% responden yang menjawab dengan benar yang mengetahui lembaga yang mengawasi kegiatan asuransi syariah. Termasuk dalam kategori tinggi 85,10% responden yang menjawab dengan benar mengenai manfaat menggunakan asuransi syariah. Pada pertanyaan mengenai pengetahuan tentang peserta yang terkena musibah dapat diketahui responden yang menjawab dengan benar yaitu 77,65% yang berarti responden termasuk dalam kategori sedang.

Termasuk dalam kategori tinggi 92,55% responden yang menjawab dengan benar mengenai keyakinan dalam hati bahwa Allah selalu mengawasi gerak langkah manusia. 25,53% yang menjawab dengan benar yang berarti responden termasuk dalam kategori rendah mengenai pengetahuan tentang produk asuransi syariah yang dimana masih banyak responden belum mengetahui produk-produk asuransi syariah. Pada pernyataan asuransi syariah kegiatan saling melindungi antar peserta,

responden yang menjawab dengan benar yaitu 89,36% berarti responden termasuk dalam kategori tinggi. pengetahuan mengenai akad *tabarru'* responden yang menjawab dengan benar adalah 94,68% yang berarti responden termasuk dalam kategori tinggi. pada pertanyaan mengenai prinsip-prinsip dasar asuransi syariah dapat diketahui responden yang menjawab dengan benar hanya 40,42% yang berarti termasuk dalam kategori rendah.